

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana strategi Indonesia dalam menarik investasi dari Korea Selatan pada industri kendaraan listrik. Hasil penelitian menemukan pemerintah Indonesia ingin mendorong percepatan industri kendaraan listrik. salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan industri kendaraan listrik adalah menarik investasi asing. Indonesia menarik investasi asing dari Korea Selatan yang memiliki modal dan teknologi untuk membangun industri kendaraan listrik. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia menggunakan diplomasi komersial untuk menarik investasi asing dari Korea Selatan pada industri kendaraan listrik.

Strategi dalam diplomasi komersial yang pemerintah Indonesia dengan menjalankan aktivitas utama dan pendukung. Aktivitas utama yang dilakukan adalah *promotion of foreign direct investment* dengan cara melakukan kunjungan ke Korea Selatan yang berorientasi pada kegiatan bisnis dan memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat menarik investasi pada industri kendaraan listrik. Kegiatan utama didukung oleh serangkaian kegiatan pendukung yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu, *intelligence, networking and public relations, contract negotiator of implementation, dan problem solving*. Pada *intelligence* menunjukkan Indonesia memiliki pasar kendaraan listrik yang sangat berpotensi dan ekosistem industri kendaraan listrik yang baik dengan adanya industri nikel dan kebijakan pendukung investasi asing. Pada *networking and public relations*, pemerintah telah melakukan forum-forum bisnis dengan pelaku bisnis Korea

Selatan, dan Presiden Indonesia melakukan kunjungan kepada pelaku bisnis industri kendaraan listrik Korea Selatan. Pada *contract negotiator of implementation*, pemerintah Indonesia melakukan dua kesepakatan dengan pelaku bisnis industri kendaraan listrik Indonesia. Pertama terkait kesepakatan investasi asing pada industri sel baterai kendaraan listrik yang mana bersifat joint venture antara konsorsium yang dipimpin oleh Hyundai dan PT Industri Baterai Indonesia (BUMN Baterai Indonesia) dan kesepakatan dilakukan oleh Hyundai untuk berinvestasi pada Industri kendaraan listrik di Indonesia. Aktivitas pendukung yang terakhir adalah *problem solving*, pemecahan masalah jika terjadi masalah pada investasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Aktivitas pendukung dan utama merupakan alat analisis peneliti dalam mendeskripsikan strategi diplomasi komersial yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menarik investasi dari Korea Selatan pada industri kendaraan listrik Indonesia.

5.2 Saran

Peneliti sudah mendeskripsikan strategi Indonesia dalam menarik investasi pada industri kendaraan listrik terhadap Korea Selatan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengulas mengenai prospek dari industri kendaraan listrik Indonesia untuk mengetahui lebih lanjut kebijakan Indonesia dalam mendorong industri kendaraan listrik. Selain itu juga dapat melihat perkembangan industri kendaraan listrik Indonesia yang mana berpotensi bekerja sama dengan negara lain. Hal ini, tidak terlepas dari ambisi pemerintah Indonesia untuk menjadi pemeran utama pada rantai pasok kendaraan listrik global.